

# **SKRIPSI**

**ANALISIS PENDAPATAN PETANI USAHATANI KARET  
PASCA ADANYA PROGRAM CETAK SAWAH BARU DI  
DESA MULYA GUNA KECAMATAN TELUK GELAM  
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

***ANALYSIS OF RUBBER FARMERS' INCOME FOR FARMERS  
AFTER THE NEW RICE FIELD PRINT PROGRAM IN THE  
VILLAGE OF MULYA GUNA TELUK GELAM DISTRICT OGAN  
KOMERING ILIR REGENCY***



**RETNO INDAH APRILIYANI  
05011381320012**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PENDAPATAN PETANI USAHATANI KARET  
PASCA ADANYA PROGRAM CETAK SAWAH BARU DI  
DESA MULYA GUNA KECAMATAN TELUK GELAM  
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Retno Indah Apriyani  
05011381320012

Indralaya, September 2019  
Pembimbing II

Pembimbing I

Dr. Ir. Najib Asmani, M.Si  
NIP. 195411191985031001

Elly Rosana, S.P., M.Si  
NIP. 197907272003122003



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian

Prof. Dr. Ir. Andy Mulvana, M.Sc.  
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul "Analisis Pendapatan Petani Usahatani Karet Pasca Adanya Program Cetak Sawah Baru di Desa Mulya Guna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir" oleh Retno Indah Apriliyani telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 24 Juli 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

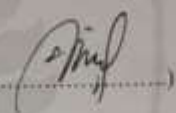
1. Dr. Ir. Najib Asmani, M.Si.  
NIP 195411191985031001

Ketua

()

2. Elly Rosana, S.P., M.Si.  
NIP 197907272003122003

Sekretaris

()


3. Ir. Nukmal Hakim, M.Si.  
NIP 195501011985031004

Anggota

()

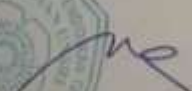
4. Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.  
NIP 197708122008122001

Anggota

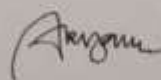
()

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



  
Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP 196501021992031001

Indralaya, September 2019  
Koordinator Program Studi  
Agribisnis

  
Dr. Desi Arvani, S.P., M.Si.  
NIP 198112222003122001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Retno Indah Apriliyani

NIM : 05011381320012

Judul : Analisis Pendapatan Petani Usahatani Karet Pasca Adanya Program Cetak Sawah Baru di Desa Mulya Guna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervise pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsure plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dan tekanan dari pihak manapun.

Palembang, September 2019



[Retno Indah Apriliyani]

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun skripsi dengan judul “Analisis Pendapatan Petani Usahatani Karet Pasca Adanya Program Cetak Sawah Baru di Desa Mulya Guna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir”. Shalawat beserta salam kita curahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Skripsi merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh oleh mahasiswa Program Studi Agribisnis dalam memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian pada Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Skripsi telah dilaksanakan dan diajukan pada ujian skripsi.

Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan dan do'a dalam penyelesaian skripsi ini, terutama kepada:

1. Allah SWT tak henti-hentinya rasa syukur slalu diucapkan kepada pemilik alam semesta yang selalu ada dan memberikan kemudahan, ketenangan dan pertolongannya
2. Kedua orang tua tercinta Bapak Tarsila dan Ibu Hayati serta kedua adik penulis yaitu Rahayu Sri Utari dan Rezky Amanda Ningsih yang telah memberikan bimbingan dan dukungan baik dari materi, do'a dan tenaga.
3. Dosen pembimbing pertama sekaligus dosen pembimbing akademik yaitu Dr. Ir. Najib Asmani., M.Si. serta Ibu Elly Rosana, S.P., M.Si selaku Pembimbing Skripsi kedua yang selalu memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dosen penguji dalam ujian akhir skripsi yaitu Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si. dan Ibu Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si. yang telah memberikan saran-saran perbaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Universitas Sriwijaya terutama dosen jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian yang memberikan banyak ilmu pengetahuan. Tak lupa terima kasih kepada kak Bayu dan mbak Dian sebagai admin jurusan yang telah banyak membantu dalam urusan administrasi selama di Kampus.
6. Kepada sahabat-sahabatku, Shella Karinasari, Asi Karlina Intan Sari, Ranti Amaliah dan Kak Nanda Rusmana yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta semangat selama menjalani skripsi.

7. Teruntuk sahabat-sahabat Agribisnis Indralaya, Ferdion Aldy Pratama., Hesti May Reni, Damayanti, dan Rohmatul Ummah, Nurani Azmillah, Sari Oktarina, Nurul Hidayati, dan Anggi.
8. Sahabat-sahabat seangkatan Agribisnis 2013 yang selalu memberikan semangat dan motivasi.

Demikian ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada yang tertera diatas. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua. Amin.

Indralaya, September 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan dan Kegunaan .....	3
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	4
2.1. Tinjauan Pustaka .....	4
2.1.1. Konsepsi Perluasan Sawah.....	4
2.1.1.1. Konsep Prosedur dan Kriteria Perluasan Sawah Baru .....	5
2.1.1.2. Mekanisme Kegiatan dan Pembiayaan perluasan Sawah Baru ....	6
2.1.1.3. Pelaksanaan Perluasan Sawah Baru .....	7
2.1.2. Konsepsi Tanaman Karet .....	9
2.1.3. Konsepsi Tanaman Padi.....	11
2.1.4. Konsepsi Tanah Gambut .....	13
2.1.5. Konsepsi Produksi .....	15
2.1.6. Konsepsi Biaya Produksi .....	15
2.1.7. Konsepsi Penerimaan .....	18
2.1.8. Konsepsi Pendapatan .....	18
2.1.9. Konsepsi Indeks Pembangunan Manusia (IPM).....	20
2.1.9.1. Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat .....	21
2.1.9.2. Dimensi Pengetahuan .....	21
2.2. Model Pendekatan .....	22
2.3. Hipotesis .....	23
2.4. Batasan Operasional .....	23
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	25
3.1. Tempat dan Waktu .....	25

	Halaman
3.2. Metode Penelitian.....	25
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	25
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	26
3.5. Metode Pengolahan Data .....	26
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>29</b>
4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	29
4.1.1. Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	29
4.1.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi.....	29
4.1.1.2. Keadaan Penduduk.....	30
4.1.2. Kecamatan Teluk Gelam.....	32
4.1.2.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi.....	32
4.1.2.2. Letak Geografis dan Topografi .....	33
4.1.2.3. Keadaan Penduduk.....	33
4.1.2.4. Prasarana Pendidikan .....	35
4.1.3. Desa Mulya Guna.....	35
4.1.3.1. Sejarah Desa Mulya Guna.....	35
4.1.3.2. Letak dan Batas Wilayah Administrasi.....	36
4.1.3.3. Sarana dan Prasarana .....	37
4.1.3.4. Kelembagaan Desa Mulya Guna.....	38
4.2. Karakteristik Petani Contoh .....	40
4.2.1. Umur Petani .....	40
4.2.2. Pendidikan Petani Contoh .....	41
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh .....	43
4.2.4. Pengalaman Usahatani Petani .....	43
4.2.5. Luas Lahan Petani Contoh .....	44
4.2.5.1. Luas Lahan Usahatani Karet .....	44
4.2.5.2. Luas Lahan Usahatani Padi.....	45
4.3. Analisis Pendapatan Petani Contoh Usahatani Karet dan Padi.....	45
4.3.1. Pendapatan Usahatani Karet dan Usahatani Padi Petani contoh.....	45
4.3.1.1. Biaya Produksi Usahatani Karet dan Usahatani Padi .....	45
4.3.1.1.1. Biaya Tetap Usahatani Karet dan Usahatani Padi.....	46



	Halaman
4.3.1.1.2. Biaya Variabel Usahatani Karet dan Usahatani Padi .....	47
4.3.1.1.3. Biaya Total Produksi Usahatani Karet dan Usahatani Padi .....	51
4.3.1.2. Penerimaan Usahatani Karet dan Usahatani Padi Petani Contoh	52
4.3.1.3. Pendapatan Usahatani Karet dan Usahatani Padi Petani Contoh.	54
BAB 5. Kesimpulan dan Saran .....	60
5.1. Kesimpulan .....	58
5.2. Saran .....	59
DAFTAR PUSTAKA .....	60
LAMPIRAN .....	63

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Luas wilayah menurut kecamatan di Kabupaten Ogan Komerling Ilir (Km <sup>2</sup> ) tahun 2017 .....	31
Tabel 4.2. Jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komerling Ilir tahun 2017 .....	33
Tabel 4.3. Jumlah penduduk dan keluarga menurut desa di Kecamatan Teluk Gelam Tahun 2017.....	36
Tabel 4.4. Prasarana pendidikan Kecamatan Teluk Gelam tahun 2017 .....	36
Tabel 4.5. Jumlah Penduduk .....	38
Tabel 4.6. Prasarana ibadah Desa Mulya Guna tahun 2017 .....	39
Tabel 4.7. Prasarana kesehatan Desa Mulya Guna tahun 2017 .....	39
Tabel 4.8. Tenaga kesehatan Desa Mulya Guna tahun 2017 .....	39
Tabel 4.9. Umur Petani Contoh di Desa Mulya Guna .....	42
Tabel 4.10. Pendidikan Petani Contoh di Desa Mulya Guna.....	44
Tabel 4.11. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh di Desa Mulya Guna .....	45
Tabel 4.12. Lama Usahatani Petani di Desa Mulya Guna .....	46
Tabel 4.13. Luas Lahan Petani Contoh di Desa Mulya Guna .....	46
Tabel 4.14. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Karet pada tahun 2015 dan pada tahun 2017 di Desa Mulya Guna .....	48
Tabel 4.15. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Padi pada tahun 2015 dan tahun 2017 di Desa Mulya Guna.....	48
Tabel 4.16. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Karet dan pada tahun 2015 dan pada tahun 2017 di Desa Mulya Guna .....	50
Tabel 4.17. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Padi tahun 2015 dan pada tahun 2017 di Desa Mulya Guna .....	50
Tabel 4.18. Biaya Total Produksi Usahatani Karet pada tahun 2015 dan pada tahun 2017 di Desa Mulya Guna .....	53
Tabel 4.19. Biaya Total Produksi Usahatani Padi tahun 2015 dan pada tahun 2017 di Desa Mulya Guua.....	54
Tabel 4.20. Penerimaan Rata-rata Usahatani Karet Petani Contoh pada tahun 2015 dan pada tahun 2017 di Desa Mulya Guna .....	55
Tabel 4.21. Penerimaan Rata-rata Usahatani Padi Petani Contoh tahun 2015 dan tahun 2017 di Desa Mulya Guna.....	56

	Halaman
Tabel 4.22. Rata-rata Pendapatan Usahatani Karet Petani contoh tahun 2015 dan tahun 2017 di Desa Mulya Guna .....	56
Tabel 4.23. Rata-rata Pendapatan Usahatani Padi Petani contoh tahun 2015 dan tahun 2017 di Desa Mulya Guna .....	57
Tabel 4.24. Hasil Uji Perbedaan Pendapatan sebelum dan sesudah Adanya program cetak sawah baru tahun 2015 dan 2017 di Desa Mulya Guna.....	58

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Mekanisme kegiatan dan pola pembiayaan .....	6
Gambar 4.1. Struktur kelembagaan Desa Mulya Guna.....	39
Gambar 4.2. Badan Permusyawaratan Desa Mulya Guna .....	40

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kabupaten Ogan Komering Ilir .....	63
Lampiran 2. Identitas Petani Contoh .....	64
Lampiran 3. Biaya Tetap Usahatani Karet sebelum adanya Program Cetak Sawah Baru .....	65
Lampiran 4. Biaya Tetap Usahatani Karet sebelum adanya Program Cetak Sawah Baru (Lanjutan) .....	66
Lampiran 5. Biaya Tetap Usahatani Karet sebelum adanya Program Cetak Sawah Baru (Lanjutan) .....	67
Lampiran 6. Total Biaya Tetap Usahatani karet sebelum adanya Program Cetak Sawah Baru .....	68
Lampiran 7. Biaya Variabel Bahan Pembeku Karet sebelum adanya Program Cetak Sawah Baru .....	69
Lampiran 8. Biaya Variabel Pupuk sebelum adanya Program Cetak Sawah Baru .....	70
Lampiran 9. Biaya Variabel (Obat Perangsang Getah Karet) sebelum adanya Program Cetak Sawah Baru .....	71
Lampiran 10. Biaya Variabel (Obat Luka Batang) sebelum adanya Program Cetak Sawah Baru .....	72
Lampiran 11. Biaya Variabel (Pestisida) sebelum adanya Program Cetak Sawah Baru .....	73
Lampiran 12. Biaya Variabel Tenaga Kerja Usahatani tahun 2015 .....	74
Lampiran 13. Total Biaya Variabel Usahatani Karet sebelum adanya Program Cetak Sawah Baru .....	75
Lampiran 14. Total Biaya Produksi Usahatani Karet sebelum Adanya Program Cetak Sawah Baru .....	76
Lampiran 15. Produksi dan Penerimaan Karet sebelum adanya Program Cetak Sawah Baru .....	77
Lampiran 16. Produksi dan Penerimaan Karet sebelum adanya Program Cetak Sawah Baru (Lanjutan) .....	78
Lampiran 17. Pendapatan Usahatani Karet sebelum adanya Program Cetak Sawah Baru .....	79
Lampiran 18. Biaya Tetap Usahatani Karet setelah adanya Program Cetak sawah Baru .....	80
Lampiran 19. Biaya Tetap Usahatani Karet setelah adanya Program Cetak sawah Baru (Lanjutan) .....	81

	Halaman
Lampiran 20. Biaya Tetap Usahatani Karet setelah adanya Program Cetak sawah Baru (Lanjutan) .....	82
Lampiran 21. Total Biaya Tetap Usahatani Karet setelah adanya Program Cetak Sawah Baru .....	83
Lampiran 22. Biaya Variabel (Bahan Pembeku Karet) setelah adanya Program Cetak Sawah Baru .....	84
Lampiran 23. Biaya Variabel (Pupuk) setelah adanya Program Cetak Sawah Baru .....	85
Lampiran 24. Biaya Variabel (Obat Perangsang Getah Karet) setelah adanya Program Cetak Sawah Baru .....	86
Lampiran 25. Biaya Variabel (Obat Luka Batang) setelah adanya Program Cetak Sawah Baru .....	87
Lampiran 26. Biaya Variabel (Pestisida) setelah adanya Program Cetak Sawah Baru.....	88
Lampiran 27. Biaya Variabel Tenaga Kerja Tahun 2017 .....	89
Lampiran 28. Total Biaya Variabel setelah adanya Program Cetak Sawah Baru .....	90
Lampiran 29. Total Biaya Produksi setelah adanya Program Cetak Sawah Baru .....	91
Lampiran 30. Produksi dan Penerimaan Karet setelah adanya Program Cetak Sawah Baru .....	92
Lampiran 31. Produksi dan Penerimaan Karet setelah adanya Program Cetak Sawah Baru (Lanjutan) .....	93
Lampiran 32. Pendapatan Usatani Karet setelah adanya Program Cetak Sawah Baru .....	94
Lampiran 33. Produksi Padi .....	95
Lampiran 34. Total Penerimaan Usahatani Padi .....	96
Lampiran 35. Biaya Variabel Pupuk Urea Usahatani Padi .....	97
Lampiran 36. Biaya Variabel Pupuk Phonska Usahatani Padi .....	98
Lampiran 37. Biaya Variabel Pupuk NPK Usahatani Padi .....	99
Lampiran 38. Biaya Variabel Pupuk SP36 Usahatani Padi .....	100
Lampiran 39. Total Biaya Variabel Penggunaan Pupuk Usahatani Padi .....	101
Lampiran 40. Biaya Variabel Penggunaan Karung .....	102
Lampiran 41. Biaya Variabel Benih Padi .....	103
Lampiran 42. Biaya Variabel Pestisida .....	104

	Halaman
Lampiran 43. Total Biaya Variabel Usahatani Padi .....	105
Lampiran 44. Biaya Tetap Usahatani Padi .....	106
Lampiran 45. Total Biaya Tetap Usahatani Padi .....	107
Lampiran 46. Total Biaya Produksi Usahatani Padi .....	108
Lampiran 47. Pendapatan Usahatani Padi .....	109

## BIODATA

**Nama/NIM** : Retno Indah Apriliyani/05011381320012  
**Tempat/tanggal lahir** : Palembang/ 6 April 1995  
**Tanggal Lulus** : 8 Oktober 2019  
**Fakultas** : Pertanian  
**Judul** : Analisis Pendapatan Petani Usahatani Karet Pasca Adanya Program Cetak Sawah Baru di Desa Mulya Guna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir.  
**Dosen Pembimbing Skripsi** : 1. Dr. Ir. Najib Asmani, M.Si  
2. Elly Rosana, S.P., M.Si  
**Pembimbing Akademik** : Dr. Ir. Najib Asmani, M.Si

*“Analysis of Rubber Farmers' Income for Farmers After the New Rice Field Print Program in Mulya Guna Village, Teluk Gelam District, Ogan Komering Ilir Regency”*

Retno Indah Apriliyani<sup>1</sup>, Najib Asmani<sup>2</sup>, Elly Rosana<sup>3</sup>  
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya  
Jl. Palembang-Prabumulih Km 32 Indralaya Ogan Ilir 30662

## ABSTRACT

Retno Indah Apriliyani, *Analysis of Rubber Farmers' Income for Farmers After the New Rice Field Print Program in the Village of Mulya Guna, Teluk Gelam Sub-District, Ogan Komering Ilir Regency.* (Supervised by Dr. Ir. Najib Asmani, M.Si and Elly Rosana, S.P., M.Si).

*The purpose of this study was to: 1. Describe the characteristics of sample farmers who carried out a new paddy print program in Mulya Guna Village, Teluk Gelam District, Ogan Komering Ilir. 2. Calculate the income of sample farmers before and after the existence of a new paddy print program in Mulya Guna Village, Teluk Gelam District, Ogan Komering Ilir. 3. Calculate the difference in income of farmer samples before and after the existence of a new paddy print program in Mulya Guna Village, Teluk Gelam Sub-district, Ogan Komering Ilir.*

*The research was conducted in the village of Mulya Guna, Teluk Gelam Subdistrict, Ogan Komering Ilir Regency. Data collection was carried out in November 2018 until December 2018. The method used in this study is the survey method. The survey method was carried out directly by taking a sample which is part of the population by using the questionnaire as an instrument for collecting basic data and direct interviews with sample farmers in the village. In addition, secondary information was collected from supporting sources and links to this research.*

*The results of the research that has been done can be concluded that 1. The characteristics of farmers in Mulya Guna Village, Teluk Gelam Subdistrict, Ogan Komering Ilir Regency include: the age of the farmers who are quite varied, namely between the ages of 35 to 64 years and are classified as productive ages, the level of education of farmers is relatively low, most of them are only elementary school graduates, the number of members families borne by farmers vary between 2 to 6 people, farming experience average production that increased com 2015 to 2017 and for rice farms that are managed are getting better, namely for 2017 amounted to 886.59 kgHg Cth. 2. The average income of the sample farmers before starting a new paddy print program in 2015 was Rp. 37,544,732.50 per year with a percentage of 38.68 percent, while the average income of the sample farmers after the new paddy print between 21-30 years, and the area of rubber farming is quite diverse, ranging from 1 to 5 ha while for the area of rice farming is 0.5 ha. Based on the Human Development Index (HDI) of Ogan Komering Ilir Regency is included in the upper middle class because the HDI value is 66.11 percent. Whereas for rubber farming that farmers do is quite good and can be seen from the*



average production that increased com 2015 to 2017 and for rice farms that are managed are getting better, namely for 2017 amounted to 886.59 kgHg Cth. 2. The average income of the sample farmers before starting a new paddy print program in 2015 was Rp. 37,544,732.50 per year with a percentage of 38.68 percent, while the average income of the sample farmers after the new paddy print program was Rp. 48,698,368.23 per year with a percentage of 61.32 percent. Mich means it can be concluded that there is an increase in farmer income, for example in Mulya Guna Village. 3. There is a difference in the income of the sample farmers before and after the existence of a new paddy print program which is Rp. 11,153,635. 73.

*Keywords.* ' Print Program of New Rice Fields, Rubber Farming, Rice Farming, Income

<sup>1</sup>Mahasiswa

<sup>2</sup>Pembimbing 1

<sup>3</sup>Pembimbing 2

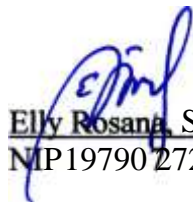
Pembimbing I,



Dr. Ir. Najib Asmani, M.Si

NIP 195411191985031001

Pembimbing II,



Elly Rosang, S.P., M.Si

NIP19790272003122003

Indralaya, Oktober 2019

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.

NIP196501021992031001

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara agraris dimana sektor pertanian menjadi sektor yang sangat penting dalam perekonomian nasional. Pembangunan sektor pertanian merupakan prioritas utama di Indonesia, hal ini dikarenakan Indonesia merupakan salah satu negara yang memberikan komitmen tinggi terhadap pembangunan ketahanan pangan sebagai komponen strategis pembangunan nasional. Dan sektor pertanian merupakan mata pencaharian sebagian besar masyarakat Indonesia (Panudju, *et.al*, 2013).

Bagi Indonesia pangan sering diidentikkan dengan beras karena jenis pangan ini merupakan makanan pokok utama. Pengalaman telah membuktikan kepada kita bahwa gangguan pada ketahanan pangan seperti meroketnya kenaikan harga beras pada waktu krisis ekonomi 1997/1998 yang berkembang menjadi krisis multidimensi, telah memicu kerawanan sosial dan membahayakan stabilitas ekonomi dan stabilitas sosial. Pertimbangan tersebut menjadi alasan pemerintah selalu berupaya untuk meningkatkan ketahanan pangan terutama yang bersumber dari peningkatan produksi dalam negeri. Pertimbangan tersebut semakin penting bagi Indonesia karena jumlah penduduknya semakin besar dengan sebaran populasi yang luas dan cakupan geografi yang tersebar. Untuk memenuhi kebutuhan pangan penduduknya, Indonesia memerlukan ketersediaan pangan dalam jumlah mencukupi dan tersebar, yang memenuhi kecukupan konsumsi dan stok nasional yang cukup sesuai persyaratan operasional logistik yang luas dan tersebar (Bulog, 2014).

Aspek penting dalam ketahanan pangan adalah ketersediaan pangan. Penyediaan pangan dapat berasal dari produksi dalam negeri atau dari impor. Sebagai suatu negara kepulauan dengan penduduk besar maka penyediaan pangan harus semaksimal mungkin berasal dari dalam negeri (swasembada) dan tidak bergantung kepada pangan impor (Saragih, 2010).

Dengan jumlah penduduk yang semakin besar, maka lahan pertanian pun semakin sedikit. Hal ini dikarenakan oleh adanya alih fungsi lahan pertanian

menjadi non pertanian, tentu akan menyebabkan penurunan produksi pertanian termasuk menurunnya produksi beras. Kementerian Pertanian (2013) menyatakan ekstensifikasi pertanian perlu dilakukan untuk mencegah terjadinya penurunan produksi hasil pertanian dan untuk memenuhi kebutuhan pangan. Program perluasan sawah baru diharapkan dapat membantu kelompok tani yang berniat untuk memanfaatkan lahan tidur menjadi lahan sawah. Dalam hal ini, pemerintah membantu pendanaan pelaksanaan pembukaan lahan sawah dengan proses dan ketentuan yang sudah ditentukan. Pelaksanaan program ini dibantu oleh TNI AD dalam upaya penguatan lembaga dan percepatan penyelesaian fisik dan dilapangan. Program ini dilaksanakan dalam upaya pemberdayaan sosial, penanggulangan kemiskinan dan penanggulangan bencana dibidang pertanian (Direktorat Perluasan sawah dan Pengelolaan Lahan, 2013).

Melalui program perluasan sawah ini diharapkan dapat terjadi peningkatan taraf hidup masyarakat melalui penyerapan tenaga kerja, optimalisasi jam kerja, pemanfaatan lahan dan peningkatan pendapatan petani. Selain itu juga peningkatan produksi beras merupakan salah satu tujuan pelaksanaan program perluasan sawah baru ini, dan melalui program perluasan sawah baru ini diharapkan swasembada pangan dan ketahanan pangan nasional dapat tercapai. Dalam pelaksanaan program perluasan sawah baru ini, upaya yang dilakukan oleh pemerintah tentu mempunyai dampak negatif terhadap lingkungan yaitu berupa kerusakan ekosistem dan habitat alami flora dan fauna pada lahan-lahan tertentu.

Desa Mulya Guna merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir. Sebagian besar mata pencaharian penduduk di desa ini bergantung pada sektor perkebunan karet dan kelapa sawit, Namun dengan harga karet dan kelapa sawit yang rendah membuat pendapatan petani juga ikut rendah, sehingga untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari belum dapat terpenuhi dengan baik. Oleh karena itu, pada tahun 2016 Pemerintah melalui program cetak sawah baru ini diharapkan dapat membantu petani dalam menambah pendapatannya. Dengan demikian, maka peneliti tertarik untuk meneliti pendapatan petani pasca adanya program cetak sawah baru di desa tersebut.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik petani contoh yang melakukan program cetak sawah baru di Desa Mulya Guna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir?
2. Berapa pendapatan petani contoh sebelum dan sesudah adanya program cetak sawah baru di desa Mulya Guna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir?
3. Berapa besar perbedaan pendapatan peani contoh sebelum dan sesudah adanya program cetak sawah baru di Desa Mulya Guna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir?

## **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan karakteristik petani contoh yang melakukan program cetak sawah baru di Desa Mulya Guna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Menghitung pendapatan petani contoh sebelum dan sesudah adanya program cetak sawah baru di Desa Mulya Guna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir.
3. Menghitung perbedaan pendapatan petani contoh sebelum dan sesudah adanya program cetak sawah baru di Desa Mulya Guna Kecamtan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan manfaat dan informasi kepada pembaca mengenai perbedaan pendapatan petani sebelum dan sesudah adanya program cetak sawah baru.
2. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang program cetak sawah baru dan sebagai sumber pengalaman untuk kemajuan di masa yang akan datang.
3. Sebagai informasi dan bahan pustaka bagi peneliti selanjutnya dan memberikan pengetahuan bagi peneliti itu sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, C. 2005. *Prospek Karet Alam Indonesia di Pasar Internasional: Suatu Analisis Integrasi Pasar dan Keragaan Ekspor*, Disertasi Doktor (Tidak dipublikasikan). Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2017. Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Badan Pusat Statistik, Sumatera Selatan.
- [Bulog] Badan Urusan Logistik. 2014. *Ketahanan Pangan : Pengertian Ketahanan Pangan*. [www.bulog.co.id/ketahanan\\_pangan.php](http://www.bulog.co.id/ketahanan_pangan.php) [5 Mei 2018].
- Dalas, I. 2004. *Analisis Pendapatan Usahatani Jeruk Siam di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi (Studi Kasus Kelurahan Penyengat Rendah)*. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Jambi. Jambi.
- Departemen Pertanian. 2012. *Kegiatan usahatani padi dalam meningkatkan produktivitas dan pendapatan petani*. Jakarta.
- Damanik, D. A., 2016. *Perbedaan Pendapatan Petani Pelaku dan non Pelaku Konversi Lahan Usahatani Padi Sawah menjadi Lahan Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun Sumatera Utara*. Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.
- Husin, L dan Lifianthi. 2008. *Teori Ekonomi Produksi*. Modul Kuliah Ekonomi Produksi. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Ina Hasanah. 2007. *Bercocok Tanam Padi*. Jakarta : Azka Mulia Media.
- Istomo. 2008. *Pemanfaatan Lahan Gambut untuk Pengembangan Hutan Tanaman Kayu Pulp: Riset yang Perlu Dipersiapkan*. Bahan kuliah umum disampaikan di Balal Penelitian I-lutan Penghasil Serat, Badan Litbang Kehutanan. Kuok-Riau, 16 September 2008. Bagian Ekologi, Departemen Silvikultur Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.
- Janudianto, Prahmono A, Napitupulu H, Rahayu S. 2013. *Panduan Budidaya Karet untuk Petani Skala Kecil*. Rubber Cultivation Guide for Small-Scale Farmers. Lembar Infomasi AgFor 5. Bogor, Indonesia: World Agroforestry Center (ICRAF) Southeast Asia Regional Program.
- Junaidi dan Kuswandi. 2003. *Budidaya Tanaman Karet*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Kelana, S. 2001. *Teori Ekonomi Mikro*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

- Kementrian Pertanian. 2013. *Cetak Sawah Indonesia* . Direktorat Perluasan dan Pengelolaan Lahan. Direktorat Jendral Prasarana dan Sarana Pertanian.
- Kementrian Pertanian. 2013. *Pedoman Teknis Perluasan Areal Tanaman pangan (Cetak Sawah Tahun 2013)*. Direktorat Perluasan dan Pengelolaan Lahan. Direktorat Jendral Prasarana dan Sarana Pertanian.
- Marsono dan Sigit. 2005. *Budidaya Tanaman Karet*. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Nitisemito, 2008. *Pengelolaan Pendapatan, Tabungan dan Manajemen Pengeluaranana*. Jakarta: Gramedia.
- Panudju, dkk (tim penyusun, Direktorat Jendral Prasarana dan Sarana Pertanian). 2013. *Cetak Sawah Indonesia 2013*. Jakarta.
- Purwono, L dan Purnamawati. 2007. *Budidaya Tanaman Pangan*. Jakarta: Penerbit Agromedia.
- Rahim, A. dan Diah R.D.H. 2008. *Pengantar, Teori, dan Kasus Ekonomika Pertanian*. Cetakan Kedua. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rahim dan Hastuti, D. R. 2007. *Pengantar Teori dan Kasus Ekonometrika Pertanian*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Ratmini, S. 2012. *Karakteristik dan Pengelolaan Lahan Gambut untuk Pengembangan Pertanian*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPPT) Sumatera Selatan.
- Saragih, Bungaran. 2010. *Paradigma Baru Pembanguna Ekonomi Berbasis Pertanian*. Bogor : PT Penerbit IPB Press.
- Sianturi. 2001. *Klasifikasi Tanaman Karet*. Jakarta: Gramedia.
- Setyamidjaya, D. 2005. *Seri Budi Daya Karet*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suratiyah, K. 2008. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Suratiyah, K. 2015. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Tim Penulis Penebar Swadaya. 2013. *Panduan Lengkap Karet*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Triyono. 2007. *Analisis Karakteristik Fundamental Perusahaan Sebagai Penentu Kualitas Laba*. Jurnal Manajemen dan Bisnis. Volume 11.No.1 Juni. Surakarta.

Tuwo, M. A. 2011. *Ilmu Usahatani Teori dan Aplikasi Menuju Sukses*. Unhalu Press. Kendari.